

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Latar Belakang Obyek Penelitian**

##### **1. Profil Bank Jatim Syariah**

Unit Usaha Syariah atau Bank Jatim Syariah (BJS) didirikan berdasarkan Surat Bank Indonesia Nomor 9/7/DS/Sb tanggal 4 April 2007 perihal : persetujuan prinsip pendirian Unit Usaha Syariah (UUS), pembukaan kantor cabang syariah dan anggota Dewan Pengawas Syariah serta Surat Bank Indonesia Nomor 9/148/DPIP/Sb tanggal 24 juli 2007 perihal : Izin pembukaan kantor cabang syariah.

Operasional BJS diresmikan pada hari selasa tanggal 21 Agustus 2007 bertepatan tanggal 8 Syaban 1428 H. Dalam perjalannya selama tujuh tahun beroperasi BJS telah hadir dengan banyak melakukan pengembangan dan inovasi guna memberikan layanan finansial yang terbaik sesuai kebutuhan nasabah melalui beragam produk dengan prinsip syariah.

Sepanjang tahun 2004, BJS telah menambah sejumlah jaringan kantor baru, yaitu 2 kantor cabang di Kediri dan di Malang : 2 kantor cabang pembantu di Madiun dan Jember. Selain itu dalam tahun 2014 terdapat penambahan jaringan berupa peningkatan status cabang pembantu Gresik dan Madiun sebagai kantor cabang; pendirian 5 kantor cabang pembantu di

Blitar, Jombang, Surabaya Utara, Surabaya Barat dan Surabaya Timur; penambahan 50 kantor layanan syariah dan 6 ATM.

Dengan ekspansi jaringan tersebut, akhir tahun 2014 BJS memiliki 5 kantor cabang, 10 kantor cabang pembantu, 97 kantor layanan syariah dan 6 ATM. Sebagai lembaga keuangan yang terpercaya.

Selanjutnya Bank Jatim Cabang Syariah Kediri didirikan dan resmi beroperasi pada tanggal 17 Januari 2013, yang beralamatkan di Jalan Diponegoro No. 50B. Pelayanan menjadi salah satu unsur penting dalam pengembangan bisnis bank, khususnya Bank Jatim Cabang Syariah Kediri. Terkait dengan hal itu, BJS Cabang Kediri berkomitmen untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam bertransaksi melalui perluasan jaringan, baik jaringan kantor, layanan syariah, maupun *electronic channel* berupa ATM (*Automatic Teller Machine*, *SMS Banking*, *EDC* dan *Mobile Banking*).

Bank Jatim Syariah membangun karakter Sumber Daya Insani (SDI) dengan prinsip luhur yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW yaitu insan BJS yang beriman, cerdas, amanah, jujur, berkomunikasi dengan baik. Pribadi demikian diharapkan akan memiliki empati, edifikasi, dan berorientasi hasil yang sepenuhnya mengutamakan layanan focus kepada nasabah. Kami menyebut karakter tersebut dengan BJS FASTER (*Fathonah, Amanah, Sidiq, Tabligh, Empati dan Edifikasi, Result Oriented*).

## **2. Visi Misi**

### **a. Visi**

Menjadi bank yang sehat berkembang secara wajar serta memiliki manajemen dan sumber daya manusia yang professional. Dalam menjalankan bisnis dan mengembangkan usaha Bank Jatim secara sehat serta untuk memperoleh hasil yang optimal, Bank Jatim berupaya melaksanakan kegiatannya dengan tetap berpegang pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Untuk melaksanakan hal tersebut dibutuhkan Sumber Daya Manusia dengan integritas dan loyalitas yang tinggi, mempunyai jiwa melayani dan bertindak professional.

### **b. Misi**

Mendorong pertumbuhan ekonomi daerah serta ikut mengembangkan usaha kecil dan menengah serta memperoleh laba optimal. Peningkatan pertumbuhan perekonomian daerah merupakan tujuan utama Bank Jatim dalam melaksanakan kegiatan usahanya yang diaplikasikan dalam pemberian bantuan permodalan bagi usaha-usaha yang produktif baik dalam bidang UMKMK maupun usaha berskala besar, disamping itu berupaya memperoleh laba yang optimal merupakan tujuan yang diharapkan agar semakin menambah kepercayaan stakeholder terhadap kinerja Bank Jatim.

### 3. Produk-Produk Bank Jatim Syariah

Adapun Produk-Produk dari Bank Jatim Cabang Syariah Kediri adalah sebagai berikut :

#### a. Produk Pendanaan

##### 1) Tabungan Barokah

Simpanan dengan prinsip Bagi Hasil (*Mudharabah*) antara Bank dengan Nasabah sesuai nisbah yang telah disepakati, yang penarikannya bisa dilakukan sewaktu-waktu.

Tujuan :

- a) Memberikan kemudahan bagi nasabah dalam berinvestasi sesuai syariah
- b) Memanfaatkan dana tabungan dari nasabah, dengan menyalurkan secara produktif dalam bentuk pembiayaan ke berbagai jenis usaha dari kecil dan menengah hingga tingkat korporasi sesuai prinsip syariah yang Insya Allah barokah.

Manfaat :

- a) Dana nasabah dijamin aman.
- b) Diikutkan dalam program penjaminan pemerintah.
- c) Bagi hasil sangat kompetitif/ bersaing.
- d) Dapat ditarik/disetor setiap saat di seluruh cabang Bank Jatim.
- e) Fasilitas kartu ATM dan dapat berfungsi sebagai kartu Debet, yang bisa diakses ke seluruh jaringan ATM berlogo ATM Bersama dan Prima.

f) Fasilitas SMS Banking.

## 2) Tabunganku iB

Simpanan dengan menggunakan prinsip *Wadiah Yad Adh Dhamanah* dimana simpanan Anda diperlakukan sebagai titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat.

Tujuan :

- a) Memberikan kemudahan bagi nasabah dalam berinvestasi sesuai syariah.
- b) Memanfaatkan dana tabungan dari nasabah dengan menginvestasikan secara produktif dalam bentuk pembiayaan kepada berbagai jenis usaha dari kecil dan menengah hingga tingkat korporasi dengan prinsip syariah yang Insya Allah barokah .

Manfaat :

- a) Dana nasabah dijamin aman.
- b) Diikutkan dalam program penjaminan pemerintah.
- c) Bebas biaya administrasi bulanan.
- d) Dapat dijadikan jaminan pembiayaan atau untuk referensi Bank Jatim Syariah.
- e) Fasilitas ATM dan SMS Banking.
- f) Bank dapat memberikan bonus atas simpanan Anda secara sukarela.
- g) Insya Allah barokah dengan memberikan manfaat bagi sesama.

## 3) Tabungan Simpel iB

Tabungan yang cocok untuk yang berjiwa muda, kreatif, dan simpel. Diperuntukkan untuk siswa – siswi usia dibawah 17 tahun dan belum memiliki KTP.

Manfaat :

- a) Dana nasabah dijamin aman;
- b) Diikutkan dalam program penjaminan Pemerintah;
- c) Bebas biaya Administrasi Bulanan;
- d) Bank dapat memberikan bonus atas simpanan Anda secara sukarela;
- e) Insya Allah barokah dengan memberikan manfaat bagi sesama.

#### 4) Tabungan haji amanah

Simpanan yang menggunakan prinsip bagi hasil (*Mudharabah*) tabungan kepercayaan umat untuk mewujudkan niat dan langkah menuju Baitullah dan insya Allah menjadi Haji yang mabrur.

Tujuan :

Memberikan kemudahan bagi nasabah dalam memenuhi panggilan Allah menuju Baitullah.

Manfaat :

- a) Dana nasabah dijamin aman.
- b) Diikutkan dalam program penjaminan pemerintah.
- c) Bebas biaya administrasi bulanan.
- d) Pendaftaran nomor porsi Siskohat didaftarkan setelah saldo rekening min Rp25 juta.

### 5) Giro amanah

Sarana penyimpanan dana dengan menggunakan prinsip *Wadiah Yad Dhamanah*, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan media cek atau bilyet giro.

Tujuan:

Memberikan kemudahan bagi nasabah dalam bertransaksi usaha sesuai syariah.

Manfaat :

- a) Dana nasabah dijamin aman.
- b) Diikutkan dalam program penjaminan pemerintah.
- c) Cek dan bilyet giro diikutkan dalam Sistem Kliring Nasional.
- d) Memudahkan dalam bertransaksi usaha.

### 6) Deposito barokah

Simpanan berjangka dalam bentuk Deposito dengan prinsip *mudharabah mutlaqah* dengan bagi hasil yang bersaing, aman, dan mententramkan.

Tujuan:

- a) Memberikan kemudahan bagi nasabah dalam berinvestasi sesuai syariah.
- b) Memanfaatkan dana dengan menginvestasikan secara produktif dalam bentuk pembiayaan kepada berbagai jenis usaha dari kecil dan menengah hingga tingkat korporasi dengan prinsip syariah yang Insya Allah barokah.

Manfaat:

- a) Dana nasabah dijamin aman
- b) Diikutkan dalam program penjaminan pemerintah
- c) Bagi hasil sangat kompetitif/bersaing
- d) Dapat dijadikan agunan pembiayaan
- e) Insya Allah barokah dengan memberi manfaat bagi sesama
- f) Pencairan Deposito sebelum jatuh tempo tidak dikenakan penalti
- g) Bagi hasil dapat dikapitalisir (menambah saldo Deposito)

#### **b. Produk Pembiayaan**

##### 1) Multiguna syariah

Fasilitas Pembiayaan yang diberikan Bank kepada Nasabah yang mempunyai penghasilan tetap (*fix income*) dengan akad *Murabahah*.

Tujuan : Untuk keperluan produktif dan konsumtif.

Karakteristik :

- a) Menggunakan akad *Murabahah*
- b) Jangka waktu pembiayaan :
  - (1) Pegawai Negeri Sipil maksimal 8 (delapan) tahun.
  - (2) Purnawirawan dan pensiunan PNS maksimal 5 (lima) tahun.
  - (3) Pegawai tetap dari Perusahaan Swasta/Yayasan/Koperasi bonafide maksimal 5 (lima) tahun.
- c) Maksimal Pembiayaan :
  - (1) Pegawai Negeri Sipil sebesar 80% dari gaji yang diterima oleh nasabah

- (2) Purnawirawan dan pensiunan PNS sebesar 80% dari hak pensiun yang diterima nasabah.
- (3) Pegawai tetap dari Perusahaan Swasta/Yayasan/Koperasi bonafide sebesar 60% dan gaji yang diterima nasabah.
- d) Pelunasan sebelum jatuh tempo tidak dikenakan penalti.
- e) Perlindungan asuransi syariah
- f) Angsuran tetap sampai dengan jatuh tempo pembiayaan.

## 2) Produk *Kafalah*

Berupa Bank Garansi adalah jaminan yang diberikan Bank kepada pihak ketiga (terjamin) untuk jangka waktu tertentu, jumlah tertentu dan keperluan tertentu, atas pemenuhan kewajiban nasabah (yang dijamin) kepada pihak ketiga dimaksud.

Karakteristik : Diperuntukkan badan hukum dan lembaga-lembaga lainnya, yang bergerak di bidang jasa konstruksi, pengadaan barang dan jasa, jasa lainnya dan sektor usaha lain yang memenuhi syarat kelayakan.

Jangka Waktu Pembiayaan : Sesuai dengan permintaan dari penerima jaminan atau maksimal sesuai dengan jangka waktu kontrak antara nasabah dan pihak penerima jaminan.

## 3) Emas iB Barokah

Fasilitas pembiayaan yang diberikan bank kepada Nasabah berdasarkan kesepakatan, dimana nasabah menyerahkan secara fisik barang berharga berupa emas (baik lantakan maupun perhiasan),

selanjutnya bank memberikan Surat Gadai sebagai jaminan pengembalian seluruh atau sebagian hutang nasabah kepada bank.

Tujuan : Memberikan solusi bagi Anda yang membutuhkan dana jangka pendek untuk keperluan yang mendesak, dengan proses cepat dan mudah.

Karakteristik :

- a) Menggunakan akad *Qardh, Rahn* dan *Ijarah*
  - b) Jangka waktu pembiayaan min. 10 hari, maks. 120 hari (4 bulan) dan dapat diperpanjang sampai dengan 2 (dua) kali perpanjangan
  - c) Fleksibel dalam pengaturan pelunasan
  - d) Pelunasan sebelum jatuh tempo tidak dikenakan penalti
  - e) Perlindungan asuransi syariah
  - f) Biaya pemeliharaan dibayar pada saat penebusan
  - g) Nilai pembiayaan sampai dengan 100% dari nilai taksir.
- 4) Kepemilikan logam emas (KLE) IB barokah

Fasilitas Pembiayaan Kepemilikan Logam Emas iB Barokah (KLE iB Barokah) adalah pembiayaan yang diberikan untuk membantu Anda memiliki Emas Lantakan dengan cara mengangsur setiap bulan.

Karakteristik :

- a) Emas yang dibiayai berupa emas lantakan Antam maupun lokal 24 karat.
- b) Jangka waktu pembiayaan minimal 2 tahun dan maksimal 5 tahun.

- c) Angsuran tetap setiap bulannya hingga akhir jatuh tempo pembiayaan.
  - d) Uang muka ringan, yaitu minimal 20% dari harga emas lantakan yang akan dibiayai Bank.
  - e) Nilai Pembiayaan emas dengan minimal berat 10 gram dan maksimal sebesar Rp150.000.000,00 (Seratus lima puluh juta)/nasabah.
  - f) Fasilitas pembayaran angsuran melalui Autodebet.
  - g) Bebas Biaya Provisi dan asuransi.
- 5) Pembiayaan konsumtif dan produktif
- a) Pembiayaan Konsumtif
    - (1) Pembiayaan Multiguna Syariah

Pembiayaan yang diberikan kepada karyawan pemerintah atau swasta bonafide
    - (2) Pembiayaan Pemilikan Kendaraan

Pembiayaan yang ditujukan bagi nasabah yang bermaksud melakukan pembelian/pemilikan kendaraan.
    - (3) Pembiayaan Pemilikan Rumah

Pembiayaan yang ditujukan bagi nasabah yang bermaksud melakukan pembelian rumah (baru/second).
  - b) Pembiayaan Produktif
    - (1) Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan untuk keperluan pengadaan barang yang digunakan untuk modal kerja.

(2) Pembiayaan Investasi

Pembiayaan untuk keperluan pembelian barang-barang yang diperlukan untuk keperluan investasi.

6) Umroh iB *Maqbula*

Biayaan kepada Nasabah yang akan melakukan perjalanan Umroh dengan angsuran tetap sampai dengan jangka waktu pembiayaan.

Karakteristik :

- a) Menggunakan akad Ijarah
- b) Untuk membiayai kebutuhan perjalanan Umroh
- c) Diperuntukkan bagi pemohon yang berstatus karyawan tetap perusahaan/instansi bonafide dengan masa kerja min 2 tahun dan wiraswasta
- d) Diperuntukkan juga bagi keluarga nasabah dan pihak lain yang menjadi tanggungan nasabah, sepanjang kemampuan mengangsur nasabah mencukupi (maks. 80% dari penghasilan bersih nasabah)
- e) Plafond pembiayaan maks. 80% dari biaya umroh
- f) Jangka waktu pembiayaan maks. 3 tahun
- g) Angsuran tetap setiap bulannya hingga akhir jatuh tempo pembiayaan
- h) Dapat diangsur setelah pulang dari Umroh

- i) Biaya administrasi ringan
  - j) Perlindungan asuransi syariah
  - k) Fasilitas pembayaran angsuran melalui Autodebet.
- 7) KPR iB Griya Barokah

Pembiayaan jangka pendek, menengah, atau panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal (konsumtif) maupun renovasi, baik baru maupun bekas, di lingkungan developer maupun non developer, dengan sistem *murabahah*.

Tujuan :

Pemilikan rumah, rusun, ruko, rukan dan apartemen di lingkungan perumahan maupun bukan perumahan, kondisi baru maupun lama.

Karakteristik :

- a) Menggunakan akad *murabahah* yaitu akad jual beli antara bank dan nasabah, dimana bank membeli barang yang dibutuhkan dan menjualnya kepada nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan margin yang disepakati.
- b) Jangka waktu pembiayaan maksimal 15 tahun.
- c) Fleksibel untuk pembelian rumah baru atau *second*.

Manfaat :

- a) Angsuran ringan dan tetap.
- b) Proses cepat dan mudah.
- c) Biaya administrasi ringan.

- d) Perlindungan asuransi syariah.
- e) Online pembayaran angsuran di seluruh cabang Bank Jatim, jaringan ATM Bersama dan ATM Prima.

#### 8) *Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik* (IMBT)

Memberikan fasilitas kepada nasabah yang membutuhkan manfaat atas barang (sewa) dengan pembayaran tangguh, dengan opsi memiliki dikemudian hari.

##### a) Objek Sewa :

- (1) Properti (rumah, ruko, gudang, rukan, rusun);
- (2) Peralatan/*Appliances* (peralatan medis, peralatan industri/pabrik, mesin industri/pabrik);
- (3) Alat – alat transportasi;
- (4) Alat – alat berat.

##### b) Manfaat :

- (1) Proses cepat dan mudah;
- (2) Biaya administrasi ringan;
- (3) Perlindungan asuransi syariah.

#### 9) Pembiayaan Koperasi (PKOP & PKPA)

Pembiayaan yang diberikan kepada koperasi dan/atau anggotanya dengan menggunakan akad *Mudharabah*.

##### Tujuan :

- a) Pembiayaan yang diberikan kepada koperasi dan/atau anggotanya dengan menggunakan akad *Mudharabah*;

- b) Meningkatkan peranan Bank dalam penyaluran pembiayaan kepada koperasi;

**c. Layanan**

1) Surat Dukungan

Merupakan surat keterangan yang diterbitkan oleh Bank Jatim Syariah atas permintaan nasabah untuk kepentingan persyaratan dalam mengikuti tender proyek pemerintah ataupun swasta

2) Surat Referensi Bank

Surat keterangan yang diterbitkan Bank Jatim Syariah atas permintaan nasabah untuk tujuan tertentu sebagai pernyataan bahwa nasabah tersebut adalah benar-benar nasabah Bank Jatim Syariah

3) Transfer RTGS

Jasa Transfer uang valuta rupiah antara bank baik dalam satu kota maupun antar kota secara *real time*. Hasil transfer efektif dalam hitungan menit. Biaya transfer RTGS :

4) Transfers SKN

Jasa pemindahan dana antar Bank dalam wilayah Nasional (untuk transfer) dan satu wilayah kliring lokal (untuk kliring Debet menggunakan sarana Cek, BG dan Nota Debet)

5) Western Union

Adalah jasa pengiriman uang/penerimaan kiriman uang secara cepat (*real time on line*) yang dilakukan lintas negara, dimana pengirim/penerima tidak harus memiliki rekening di bank atau tidak

harus berdomisili tetap di negara pengirim atau di negara tujuan transfer

6) ATM

- a) Bisa di transaksikan di mesin ATM manapun yang bertanda ATM Bersama dan ATM Prima
- b) Bisa ditransaksikan di mesin CDM (*Cash Deposit Machine*) untuk setoran tunai berupa uang kertas dengan pecahan Rp10.000, 20.000, 50.000 dan 100.000
- c) Bisa difungsikan sebagai kartu debit yang bisa digunakan untuk berbelanja di merchant-merchant yang berlogo Debit BCA
- d) Batas penarikan/pindah buku melalui mesin ATM per hari minimal Rp50.000,00 dan maksimal sebesar Rp10.000.000,- atau sesuai saldo terakhir
- e) Didukung layanan MEPS (Malaysian Electronic Payment System) untuk orang Indonesia yang berada di Indonesia
- f) Penarikan tunai di ATM manapun tidak dikenakan biaya
- g) transfer antar Bank peserta ATM Bersama maupun Prima secara *real time online*
- h) Dapat digunakan untuk pembyaran tagihan Telepon, PBB, Tagihan Telkomsel, XL, Esia, dan Fren
- i) Dapat digunakan untuk pembelian pulsa Simpati, As, XL, Esia, dan Fren

7) SMS Banking

Layanan perbankan berbasis teknologi selular yang memberikan kemudahan melakukan berbagai transaksi perbankan dimana dan kapan saja

Jenis transaksi via SMS Banking Bank Jatim Syariah :

- a) Informasi saldo rekening
  - b) Informasi 3 Transaksi terakhir
  - c) Transfer antar rekening Bank Jatim/Bank Jatim Syariah maksimum Rp5.000.000,00
  - d) Pembayaran tagihan telepon selular pasca bayar (Telkomsel, XL, Esia, dan Fren)
  - e) Pembelian pulsa kartu telepon selular pra bayar (Simpati, As, XL, Esia, dan Fren)
- 8) Call Center "Info Bank Jatim 14044"

Layanan yang diberikan meliputi :

- a) Informasi tentang semua produk Bank Jatim Syariah
- b) Informasi Saldo
- c) Informasi Transaksi terakhir
- d) Melakukan pengaman dini atas rekening nasabah, seperti hilang kartu ATM
- e) Menampung keluhan nasabah terhadap layanan yang kurang memuaskan.

#### **4. Kegiatan Bank Jatim Syariah**

Berikut bagian-bagian pelayanan di Bank Jatim Syariah :

## 1. Pelayanan Nasabah (PN)

- 1) Memberikan informasi, memperkenalkan serta menawarkan produk Bank Jatim Syariah kepada nasabah atau calon nasabah, seperti tabungan IB, Tabunganku, Giro Amanah, Deposito Barokah, dll
- 2) Melayani sesuai kebutuhannya dalam kegiatan seperti pembukaan rekening baru, penutupan rekening, pencetakan rekening Koran, informasi saldo nasabah, pembukaan kartu ATM, mencetak dan menjual buku cek/ bilyet giro, penggantian buku tabungan. Dls
- 3) Melayani keluhan nasabah yang berkaitan dengan produk Bank Jatim Syariah
- 4) Memelihara dan mengadministrasikan semua file data atau rekening-rekening nasabah Bank Jatim Syariah
- 5) Melakukan monitor atas deposito yang akan jatuh tempo dan mengkonfirmasi nasabah pemilik deposito tersebut
- 6) Mencetak bukti perpanjangan deposito serta memastikan bunga deposito yang diberikan sesuai surat edaran terbaru
- 7) Memeriksa stock buku tabungan, ATM, materai, buku giro dll
- 8) Memeriksa kembali dokumen dan stempel untuk pembukuan
- 9) Melakukan monitor atas save deposit books yang akan jatuh tempo dan mengkonfirmasi nasabahnya
- 10) Pengelolaan terhadap rekening yang tidak aktif dan bersaldo nihil
- 11) Menerima dan menginput pembayaran anak sekolah, serta penerimaan tabungan

- 12) Transfer antar Bank
- 13) Melakukan kliring (penyelesaian pembukuan dan pembayaran antar bank dengan memindah bukukan saldo kepada pihak yang berhak)
- 14) Pencairan Cek

## 2. Pembiayaan

### 1) Admin Pembiayaan

- a) Mengatur, mengawasi dan melaksanakan kegiatan administrasi dan dokumentasi pemberian pembiayaan serta melakukan kegiatan untuk mengamankan posisi Bank dalam memberikan pembiayaan sesuai dengan hukum yang berlaku
- b) Membuat laporan nominatif
- c) Mengarsip data-data nasabah pembiayaan
- d) Merapikan serta menyimpan jaminan nasabah
- e) Menerima pembayaran angsuran dari nasabah / debitur

### 2) Analis Pembiayaan

- a) Memberikan informasi, memperkenalkan serta menawarkan produk Bank Jatim Syariah kepada nasabah atau calon nasabah, seperti pembiayaan talangan haji, talangan umroh, KPR IB Griya Barokah, (Pembelian rumah baru, sccond dan renovasi), Pembiayaan modal kerja, pembiayaan koperasi pada anggota dls
- b) Melakukan koordinasi setiap pelaksanaan tugas-tugas marketing dan pembiayaan (Kredit) dari unit / bagian berada dibawah supervisinya, hingga dapat memberikan pelayanan keutuhan perbankan

bagi nasabah secara efisien dan efektif yang dapat memuaskan dan menguntungkan baik bagi nasabah maupun bagi bank syariah

- c) Menganalisis calon nasabah yang mengajukan pembiayaan apakah layak atau tidak dalam memenuhi persyaratan pengajuan
- d) Melakukan monitoring, evaluasi, review terhadap kualitas portofolio pembiayaan (Kredit) yang telah diberikan dalam rangka pengaman atas setiap pembiayaan (Kredit) yang telah diberikan
- e) Menyusun strategi - planning dan selaku marketing/ sosialisasi nasabah baik dalam rangka penghimpunan sumberdana maupun alokasi pemberian pembiayaan secara efektif dan terarah.

### 3. Sumber Daya Manusia dan Umum

- 1) Menyelenggarakan usaha-usaha kesekretariatan, personalia, umum dan usaha-usaha lain yang sejenis sepanjang usaha-usaha tersebut menjadi wewenang kantor cabang.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan penghitungan/ pembayaran gaji karyawan, pajak, dan asuransi pegawai serta hak-hak pegawai lainnya
- 3) Mengadakan pencatatan dan pendistribusian barang-barang persediaan kepada seluruh penyelia yang membutuhkan serta membuat pertanggung jawaban tiap akhir bulan.
- 4) Mengelola barang-barang persediaan dan inventaris kantor beserta asset bank sekaligus Pengamanannya termasuk asuransi.
- 5) Menyusun laporan berkala atas kegiataanya

- 6) Melakukan pengawasan dan penelitian atas semua kegiatan di unit kerjanya agar sesuai ketentuan, melakukan pencegahan timbulnya kesalahan dalam pelaksanaan tugas unit kerjanya serta membuat laporan atas hasil pengamatan jika dipandang perlu.
- 7) Bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengendalikan biaya yang terjadi di bawah lingkungan wewenangnya.

#### 4. Pramubakti

Menjaga dan memelihara kebersihan, keindahan, dan kenyamanan di dalam dan sekitar kantor serta membantu karyawan yang memerlukan sesuatu guna menjamin kelancaran tugas dan pekerjaannya.

#### 5. *Driver*

Melayani transportasi seluruh karyawan bank baik di dalam maupun diluar kota guna membantu kelancaran operasional tugas dan pekerjaan karyawan.

#### 6. *Security*

Menjaga keamanan atas harta benda atau asset milik Bank yang tersimpan didalam kantor serta disekitar lingkungan gedung kantor dari pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab pada saat jam kantor maupun diluar jam kantor dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas-tugas tersebut.

## B. Deskriptif Data Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah Bank Jatim Cabang Syariah Kediri yang berjumlah 3969 nasabah. Adapun sampel yang ditentukan dalam penelitian ini adalah sebanyak 98 orang responden dengan teknik *probability sampling* dengan *sampel random* atau sampel yang diambil secara acak dan rumus yang digunakan untuk menghitung sampel adalah dengan menggunakan rumus Slovin (10%). Setiap responden diberikan angket untuk memberikan jawaban atas pernyataan yang telah disediakan.

Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi responden dalam penelitian ini, maka diperlukan gambaran mengenai karakteristik responden. Adapun gambaran karakteristik responden dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 karakteristik, diantaranya:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

**Tabel 4.1**

### **Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Laki-laki	49	49%
2	Perempuan	49	49%
	Total	98	98%

*Sumber: data primer penelitian diolah 2016*

Dari tabel 4.1 diketahui bahwa, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada nasabah Bank Jatim Cabang Syariah Kediri hasilnya sama. Antara nasabah laki-laki dan perempuan memiliki jumlah yang sama

yaitu sebesar 49. Hal ini membuktikan bahwa, antara nasabah laki-laki dan perempuan sama-sama gemar untuk menabung.

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

**Tabel 4.2**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase (%)
1	SMP	8	8%
2	SMA	34	34%
3	Diploma	17	17%
4	S1/ S2/ S3	39	39%
	Total	98	98%

*Sumber: data primer penelitian diolah 2016*

Dari tabel 4.2 diketahui bahwa, karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir pada nasabah Bank Jatim Cabang Syariah Kediri didominasi oleh responden lulusan Sarjana (S1/S2/S3). Dimana nasabah penabung lulusan Sarjana yang menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 39% orang atau 39, lulusan SMA sebanyak 34% orang atau 34, lulusan Diploma sebanyak 17% orang atau 17, sedangkan sisanya adalah lulusan dari SMP sebanyak 8% orang atau 8. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir ini menunjukkan bahwa Bank Jatim Cabang Syariah Kediri diminati dari berbagai kalangan, dari kalangan menengah keatas sampai kalangan menengah kebawah.

### 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.

**Tabel 4.3**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

No	Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1	PNS	23	23%
2	Pegawai Swasta	17	17%
3	Mahasiswa/ Pelajar	16	16%
4	Wiraswasta	26	26%
5	Lain-lain	16	16%
	Total	98	98%

*Sumber : data primer penelitian diolah 2016*

Dari tabel 4.3 diketahui bahwa, karakteristik responden berdasarkan pekerjaan pada nasabah penabung di Bank Jatim Cabang Syariah Kediri didominasi oleh responden dengan pekerjaan Wiraswasta. Dimana nasabah penabung dengan pekerjaan wiraswasta yang menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 26 orang atau 26%, PNS sebanyak 23orang atau 23% , Pegawai swasta sebanyak 17 orang atau 17%,sedangkan pada responden Mahasiswa dan Lain-lain memiliki jumlah yang sama sebesar 16 orang atau 16%. Tingginya presentase pada pekerjaan wiraswasta sebagai pekerjaan paling banyak dimiliki oleh nasabah penabung di Bank Jatim menunjukkan bahwa, rata-rata nasabah penabung adalah orang-orang yang memiliki atau membuka usaha sendiri dibidangnya masing-masing.

#### 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Jumlah Pendapatan**

No	Jumlah Pendapatan	Jumlah	Presentase
1	< Rp 1.000.000	22	22%
2	Rp 1.000.000 – Rp 2.500.000	17	17%
3	Rp 2.500.000 – Rp 5.000.000	33	33%
4	> Rp 5.000.000	26	26%
	Total	98	98%

*Sumber : data primer penelitian diolah 2016*

Dari tabel 4.4 diketahui bahwa, dari 98 responden dalam penelitian karakteristik berdasarkan jumlah pendapatan yang paling mendominasi adalah nasabah yang berpendapatan 2.500.000 – 5.000.000 sebanyak 33 orang atau 33%, pada pendapatan > 5.000.000 sebanyak 26 orang atau 26%, pada pendapatan < 1.000.000 sebanyak 22 orang atau 22%, sedangkan sisanya dengan pendapatan 1.000.000 – 2.500.000 sebanyak 17 orang atau 17%.

#### 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Transaksi

**Tabel 4.5**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Transaksi**

No	Jumlah transaksi	jumlah	Presentase
1	1 kali	16	16%
2	2 kali	15	15%
3	Lebih dari 2 kali	67	67%
	Total	98%	98%

*Sumber : data primer penelitian 2016*

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa, karakteristik responden berdasarkan banyaknya transaksi pada Bank Jatim Cabang Syariah Kediri didominasi oleh nasabah yang melakukan transaksi lebih dari 2 kali. Hal ini

dibuktikan dari 98 responden penabung yang melakukan transaksi lebih dari 2 kali sebanyak 67 orang atau 67%, dan nasabah yang melakukan transaksi 1 kali sebanyak 16 orang atau 16%, sedangkan sisanya melakukan transaksi sebanyak 1 kali sebesar 15 orang atau 15%.

### C. Deskripsi Variabel

Dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel bebas yaitu Pendanaan (X1), Pembiayaan (X2), Citra Perusahaan (X3) dan variabel terikatnya adalah Keputusan Nasabah Menabung (Y) dengan penelitian seluruh nasabah pada Bank Jatim Cabang Syariah Kediri. Berdasarkan pada hasil penelitian dari empat variabel yang diajukan, dapat diketahui gambaran tanggapan 98 nasabah sebagai responden. Dan berikut ini adalah tabel dan deskripsi tentang tanggapan para responden seluruh nasabah.

**Tabel 4.6**

**Data Deskripsi Variabel Produk Pendanaan**

Indikator / Item	Skor Jawaban				
	5	4	3	2	1
<b>1. Indikator Keunggulan produk</b> Saya merasa yakin dengan semua keunggulan produk Tabungan yang dimiliki Bank Jatim Syariah	31	56	9	2	0
<b>2. Variabel Produk</b> Saya merasa yakin pada Bank Jatim Syariah yang memiliki variasi produk tabungan	31	51	15	1	0
<b>3. Jaminan keamanan</b> Saya merasa yakin produk Tabungan di Bank Jatim Syariah memiliki jaminan yang aman	21	66	10	1	0
<b>4. Ketentuan Nisbah</b>					

Saya merasa yakin dengan keuntungan nisbah bagi hasil Deposito sudah sesuai keinginan	27	59	12	0	0
<b>5. Kebutuhan Nasabah</b> Saya menabung di Bank Jatim Syariah, karena produk Tabungannya a sesuai kebutuhan masyarakat	16	65	16	1	0
<b>Total F</b>	<b>126</b>	<b>297</b>	<b>62</b>	<b>5</b>	<b>0</b>
<b>Total %</b>	<b>12,6</b> <b>%</b>	<b>29,</b> <b>7</b>	<b>6,2</b> <b>%</b>	<b>0,5</b> <b>%</b>	<b>0</b> <b>%</b>

Sumber : data primer penelitian diolah 2016

Pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa, dari 98 responden nasabah penabung jawaban tertinggi menyatakan setuju terhadap setiap item pernyataan pada variabel yang produk pendanaan yang peneliti ajukan. Dimana jawaban setuju sebanyak 297 butir atau 29,7% nasabah yang menjawab setuju, 126 butir atau 12,6% nasabah menjawab Sangat Setuju, 62 butir atau 6,2% nasabah menjawab Netral, sedangkan sisanya 5 butir atau 0,5% nasabah menjawab Tidak Setuju. Dengan tanggapan Setuju pada setiap item pernyataan yang diajukan pada variabel Pendanaan menunjukkan, bahwa Pendanaan yang dilakukan oleh Bank Jatim Cabang Syariah Kediri selama ini telah teruji baik dan mendapatkan tanggapan yang positif mengenai kualitas produknya. Karena nasabah lebih menyukai dan memilih produk yang mempunyai kualitas lebih baik yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan nasabah.

**Tabel 4.7**  
**Data Deskripsi Variabel Produk Pembiayaan**

Indikator / Item	Skor Jawaban				
	5	4	3	2	1
<b>1. Indikator Karakter</b> Pihak Bank Selalu Menyeleksi permohonan dan penilaian pembiayaan	26	63	9	0	0
<b>2. Indikator Kemampuan Nasabah (Capacity)</b> Pihak Bank selalu mengkonfirmasi tentang perkembangan usaha dan penilaian terhadap aspek keuangan.	29	58	11	0	0
<b>3. Indikator Modal Nasabah (Capital)</b> Pihak Bank melakukan penilaian atas pekerjaan nasabah untuk rangkuman data tentang bidang usaha.	21	62	15	0	0
<b>4. Indikator Jaminan Pembiayaan (Collateral)</b> Pihak Bank memperhatikan jumlah jaminan yang digunakan dalam syarat pengajuan pembiayaan.	26	57	14	0	0
<b>5. Indikator Keadaan Ekonomi (Conditions)</b> Pihak Bank melakukan pemantuan terhadap keadaan sekitar lingkungan nasabahnya.	22	63	12	1	0
<b>Total F</b>	<b>124</b>	<b>303</b>	<b>61</b>	<b>1</b>	<b>0</b>
<b>Total %</b>	<b>12,4%</b>	<b>30,3%</b>	<b>6,1%</b>	<b>0,1%</b>	<b>0%</b>

Sumber : data primer penelitian diolah 2016

Pada tabel 4.7 dapat diketahui bahwa, dari 98 responden nasabah penabung jawaban yang tertinggi menyatakan setuju terhadap setiap item pernyataan pada variabel pembiayaan yang peneliti ajukan. Dimana jawaban setuju sebanyak 30,3 butir atau 30,3% nasabah yang menjawab setuju, 124 butir atau 12,4% menjawab Sangat Setuju, 61 butir atau 61% nasabah menjawab Netral, sedangkan sisanya 1 butir atau 0,1% menjawab Tidak setuju. Dengan tanggapan Setuju pada setiap item pernyataan yang diajukan

pada variabel Pembiayaan menunjukkan, bahwa tingkat pembiayaan Bank Jatim Cabang Syariah Kediri selama ini telah teruji baik dan nasabah banyak menyetujui tentang prosedur pengajuan pembiayaan. setiap transaksi pembiayaan mendapatkan tanggapan positif dari nasabah.

**Tabel 4.8**  
**Data Deskripsi Variabel Citra Perusahaan**

Indikator / Item	Skor Jawaban				
	5	4	3	2	1
<b>1. Indikator Pelayanan</b> Saya berpandangan bahwa Bank Jatim Syariah memiliki reputasi dengan pelayanan prima yang diberikan.	39	57	2	0	0
<b>2. Indikator Kualitas Produk</b> Saya berpandangan Bank Jatim Syariah memiliki kualitas produk yang memuaskan dan sesuai dengan syaria'ah	41	51	6	0	0
<b>3. Indikator Budaya Perusahaan</b> Saya berpandangan Bank Jatim Syariah mengembangkan hubungan masyarakat melalui program CSR ( <i>Corporate Social Responsibility</i> )	24	45	21	0	0
<b>2. Indikator Komunikasi</b> Saya berpandangan Bank Jatim Syariah selalu menjalin komunikasi yang saling menguntungkan.	47	36	15	0	0
<b>3. Indikator Sikap</b> Saya berpandangan Citra Perusahaan mempengaruhi saya dalam memilih Bank.	30	61	7	0	0
Total F	181	250	51	0	0
Total %	18,1%	25,0%	5,1%	0	0

Sumber: data primer penelitian 2016

Pada tabel 4.8 diatas, dapat diketahui bahwa, dari 98 responden nasabah penabung jawaban yang tertinggi menyatakan setuju terhadap setiap item pernyataan pada variabel citra perusahaan yang peneliti ajukan.

Dimana jawaban setuju sebanyak 250 butir atau 20,5% nasabah yang menjawab setuju, 181 butir atau 18,1% menjawab Sangat Setuju, 51 butir atau 5,1% nasabah menjawab Netral. Dengan tanggapan Setuju pada setiap item pernyataan yang diajukan pada variabel citra perusahaan menunjukkan, bahwa citra perusahaan sangat berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam pembelian dan dapat merangsang pembelian dari suatu bank. Oleh karena itu citra perusahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan para nasabah.

Tabel 4.9

**Diskripsi Variabel Keputusan Nasabah Menabung (Y)**

Indikator / Item	Skor Jawaban				
	5	4	3	2	1
<b>1. Indikator Pengenalan Kebutuhan</b> Kebutuhan menabung dan berinvestasi mempengaruhi saya dalam memilih Bank Jatim Syariah untuk menyimpan dana saya.	38	57	3	0	0
<b>2. Indikator Proses Informasi Konsumen</b> Dengan adanya informasi melalui media massa tentang berbagai produk pada Bank Jatim Syariah mempengaruhi saya dalam menabung.	38	54	6	0	0
<b>3. Indikator Evaluasi/Merk</b> Pelayanan yang ramah dan produk yang beragam mempengaruhi saya dalam menabung di Bank Jatim Syariah	24	52	22	0	0
<b>4. Indikator Pembelian</b> Dengan adanya kualitas produk dan citra yang dimiliki Bank Jatim Syariah membuat saya tertarik untuk menabung.	45	37	16	0	0
<b>5. Indikator Pasca Pembelian</b> Saya merasa yakin kepada Bank					

Jatim Syariah untuk itu saya meningkatkan jumlah tabungan.	27	63	8	0	0
Total F	172	263	60	0	0
Total %	17,2%	26,3%	0,6%	0%	0%

*Sumber: data SPSS penelitian diolah 2016*

Pada tabel 4.9 diatas, dapat diketahui bahwa, dari 98 responden nasabah penabung jawaban yang tertinggi menyatakan setuju terhadap setiap item pernyataan pada variabel keputusan nasabah menabung yang peneliti ajukan. Dimana jawaban setuju sebanyak 263 butir atau 26,3% nasabah yang menjawab setuju, 172 butir atau 17,2% menjawab Sangat Setuju, dan sisanya 60 butir atau 6% nasabah menjawab Netral. Dengan tanggapan Setuju pada setiap item pernyataan yang diajukan pada variabel keputusan nasabah menunjukkan, bahwa tingkat keputusan nasabah dalam menabung di Bank Jatim Syariah sangat tinggi, hal ini terbukti dengan cara nasabah yang meningkatkan jumlah tabungan dan terus menurun kembali menggunakan produk-produk yang dimiliki oleh Bank Jatim Syariah.

#### **D. Hasil Analisis**

##### **1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument**

###### **a. Uji Validitas**

Pengujian pada item-item pernyataan yang diujikan pada responden diuji dengan uji validitas, pengujian validitas dimaksudkan untuk menentukan suatu item layak digunakan dalam uji validitas dilakukan

dengan menggunakan *pearson correlation* dan bantuan *software SPSS Versi 20* dari uji validitas didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Butir Pernyataan	Corrected Item Correlation	Keterangan
Pendanaan	Pernyataan 1	,561	Valid
	Pernyataan 2	,437	Valid
	Pernyataan 3	,370	Valid
	Pernyataan 4	,352	Valid
	Pernyataan 5	,329	Valid
Pembiayaan	Pernyataan 1	,536	Valid
	Pernyataan 2	,396	Valid
	Pernyataan 3	,492	Valid
	Pernyataan 4	,425	Valid
	Pernyataan 5	,302	Valid
Citra Perusahaan	Pernyataan 1	,408	Valid
	Pernyataan 2	,357	Valid
	Pernyataan 3	,522	Valid
	Pernyataan 4	,369	Valid
	Pernyataan 5	,371	Valid
Keputusan Nasabah Menabung	Pernyataan 1	,377	Valid
	Pernyataan 2	,546	Valid
	Pernyataan 3	,608	Valid
	Pernyataan 4	,487	Valid
	Pernyataan 5	,577	Valid

Sumber : data SPSS penelitian diolah 2016

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat diketahui seluruh item pada setiap variabel adalah valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibandingkan 0,3. Sehingga, dalam penelitian

ini semua item dalam instrument telah memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Untuk menghitung reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *Cronbach Alpha*. Dari uji validitas dengan bantuan *software SPSS Versi 20* didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha
Pendanaan	,656
Pembiayaan	,674
Citra Perusahaan	,648
Keputusan Nasabah Menabung	,749

Sumber : data SPSS penelitian diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, nilai *Cronbach Alpha* untuk masing-masing variabel-variabel adalah sebagai berikut:

- 1) Produk Pendanaan reliabel, hal ini dapat diketahui dari nilai *Alpha Cronbach* yang reliabel yaitu dengan nilai 0,61 – 0,80. Dari hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa untuk variabel produk pendanaan mempunyai nilai *Cronbach Alpha* 0,656.
- 2) Produk Pembiayaan reliabel, hal ini dapat diketahui dari nilai *Cronbach Alpha* yang reliabel yaitu 0,61 – 0,80. Dari hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa untuk variabel produk pembiayaan mempunyai nilai *Cronbach Alpha* 0,674

- 3) Citra Perusahaan reliabel, hal ini dapat diketahui dari nilai *Cronbach Alpha* yang reliabel yaitu 0,61 – 0,80. Dari hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa untuk variabel citra perusahaan mempunyai nilai 0,648
- 4) Keputusan Nasabah Menabung reliabel, hal ini dapat diketahui dari nilai *Cronbach Alpha* yang reliabel yaitu 0,61 – 0,80. Dari hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa untuk variabel keputusan nasabah menabung mempunyai nilai 0,749.

## **2. Uji Normalitas**

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas dapat digunakan uji normalitas data menggunakan *Kolmogrov-Smirnov*. Dari uji normalitas dengan bantuan *software SPSS for windows Versi 20* didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Uji Normalitas**

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Pendanaan (X1)	Pembiayaan (X2)	Citra Perusahaan (X3)	Keputusan Nasabah Menabung (Y)
N		98	98	98	98
Normal	Mean	20,46	20,63	21,36	20,72
Parameter	Std. Deviation	2,032	2,012	2,001	1,999
s <sup>a,b</sup>					
Most	Absolute	,120	,134	,136	,114
Extreme	Positive	,120	,134	,108	,111
Difference	Negative	-,115	-,109	-,136	-,114
s					
Kolmogorov-Smirnov Z		1,188	1,323	1,348	1,125
Asymp. Sig. (2-tailed)		,119	,061	,053	,159

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

*Sumber: data SPSS penelitian diolah 2016*

Dari tabel 4.12 diatas, dapat diketahui pada uji normalitas dengan Kolmogrov-Smirnove. Dapat diketahui pada masing-masing variabel berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) yang lebih dari 0,05. Pada variabel produk pendanaan (X1) memiliki nilai signifikansi 119 > 0,05, variabel produk pembiayaan (X2) memiliki nilai signifikansi 0,69 > 0,05, pada variabel citra perusahaan (X3) memiliki nilai signifikansi 0,53 > 0,05, dan pada variabel keputusan nasabah menabung (Y) memiliki nilai signifikansi 159 > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua variabel berdistribusi normal, sehingga dapat dilakukan penelitian selanjutnya.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui gejala korelasi antar variabel bebas yang ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel bebas. Dimana untuk dapat mendeteksi adanya multikolinieritas jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka terbebas dari multikolinieritas. Dengan bantuan *software SPSS for windows Versi 20* didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pendanaan (X1)	,702	1,424
	Pembiayaan (X2)	,596	1,679
	Citra Perusahaan (X3)	,559	1,788

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah Menabung (Y)

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diatas, dapat diketahui bahwa nilai VIF pada produk pendanaan sebesar 1,424, pada produk pembiayaan sebesar 1,679, dan pada citra perusahaan sebesar 1,788. Hal ini menunjukkan bahwa variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas, karena semua hasil VIF lebih kecil dari 10.

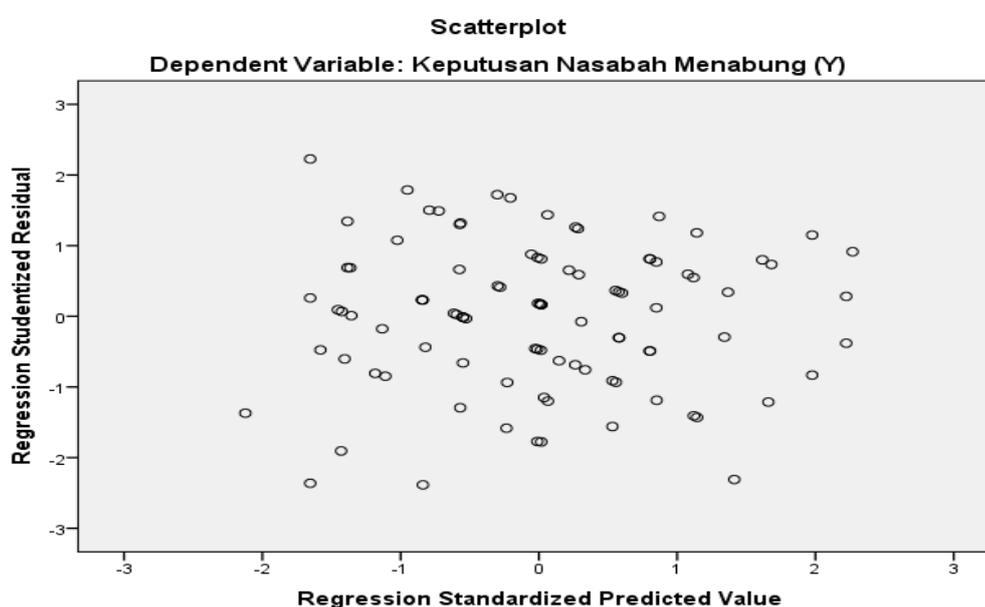
#### b. Uji Heterokedasitas

Uji Heterokedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu

pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedasitas pada suatu model dapat dilihat dari bantuan *software SPSS for windows Versi 2.0* didapatkan hasil sebagai berikut:

**Gambar 4.1**

**Hasil Uji Heterokedasitas**



*Sumber : data SPSS diolah, 2016*

Dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot diatas terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada Sumbu Y. hal ini berarti tidak terjadi heteroskedasitas pada model regresi, sehingga model ini layak untuk dipakai.

#### **4. Analisis Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda berguna untuk menganalisis hubungan linier antara 2 variabel independen atau lebih dengan 1 variabel dependen. Untuk menentukan persamaan linier yang menggunakan lebih dari dua

variabel maka peneliti menggunakan bantuan komputer program *SPSS 20 For Windows*. Secara ringkas hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	5,567	1,980		2,812	,006
1	Pendanaan (X1)	,029	,093	,030	,316	,753
	Pembiayaan (X2)	,345	,102	,347	3,388	,001
	Citra Perusahaan (X3)	,348	,106	,349	3,296	,001

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah Menabung (Y)

Sumber: data SPSS penelitian diolah, 2016

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel diatas maka dapat diperoleh hasil persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

atau

$$Y = 5,567 + 0,29X_1 + 0,345X_2 + 0,348X_3$$

Penjelasan dari persamaan fungsi regresi linier berganda diatas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 5,567 menyatakan bahwa jika tidak ada produk pendanaan, produk pembiayaan dan citra perusahaan maka keputusan nasabah menabung sebesar 5,567.

- b. Nilai koefisien regresi variabel pendanaan ( $b_1$ ) bernilai positif yaitu 0,29. Menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) Rp 1, tingkat pendanaan akan meningkat sebesar 0,29 satuan atau 29% , dan sebaliknya, jika pendanaan turun sebesar 1. maka pada produk pendanaan akan mengalami penurunan sebesar 0,29 dengan anggapan independen lain nilainya tetap.
- c. Nilai koefisien regresi pembiayaan ( $b_2$ ) bernilai positif yaitu 0,345. Menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) Rp 1, tingkat pembiayaan akan meningkat sebesar 0,345 satuan atau 34,5% , dan sebaliknya, jika pembiayaan turun sebesar 1, maka pada produk pembiayaan akan mengalami penurunan sebesar 0,345 dengan anggapan independen lain nilainya tetap.
- d. Nilai koefisien regresi citra perusahaan ( $b_3$ ) bernilai positif yaitu 0,348. Menyatakan bahwa (karena tanda positif) Rp 1, tingkat citra perusahaan akan meningkat sebesar 0,348 satuan atau 34,8% , dan sebaliknya, jika citra perusahaan turun sebesar 1, maka pada citra perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,348 dengan anggapan independen lain nilainya tetap.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji t / T-test

Uji t digunakan untuk menguji apakah pernyataan dalam hipotesis ini benar. Uji-t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel

dependen, pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Dari uji t dengan bantuan *software SPSS for windows Versi 20* didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.15**

**Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	5,567	1,980		
1	Pendanaan (X1)	,029	,093	,030	,316
	Pembiayaan (X2)	,345	,102	,347	3,388
	Citra Perusahaan (X3)	,348	,106	,349	3,296

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah Menabung (Y)  
 Sumber : data SPSS penelitian, 2016

Langkah-langkah pengujian Uji t sebagai berikut:

1) Variabel Produk Pendanaan

a) Merumuskan hipotesis

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara kualitas produk terhadap keputusan nasabah dalam menabung di Bank Jatim Cabang Syariah Kediri.

$H_1$  : Terdapat pengaruh secara signifikan antara kualitas produk terhadap keputusan nasabah dalam menabung di Bank Jatim Cabang Syariah Kediri.

## b) Menentukan t hitung

Dari output diperoleh t tabel sebesar 0,316

## c) Menentukan t tabel

$0,05/2 = 0,025$  (uji 2 sisi)

$df = n - k - 1 = 98 - 3 - 1 = 94$

t tabel = 1,986

## d) Kriteria pengujian

- Jika  $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima

- Jika  $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

## e) Membuat kesimpulan

Karena nilai t hitung  $< t \text{ tabel}$  ( $0,316 < 1,986$ ) maka  $H_0$  diterima.

Jadi dapat disimpulkan bahwa produk pendanaan secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah menabung.

Dan dasar signifikansi t tabel sebesar 0,753 yang lebih besar dari nilai  $\alpha$  sebesar 0,05, sehingga  $H_0$  diterima.

## 2) Variabel Produk Pembiayaan

## 1. Merumuskan Hipotesis :

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh secara signifikan pembiayaan terhadap keputusan nasabah dalam menabung di Bank Jatim Cabang Syariah Kediri.

$H_1$  : Terdapat pengaruh secara signifikan pembiayaan terhadap keputusan nasabah dalam menabung di Bank Jatim Cabang Syariah Kediri.

## 2. Menentukan t hitung

Dari output diperoleh t hitung sebesar 3,388

## 3. Menentukan t tabel

$0,05/2 = 0,025$  (uji 2 sisi)

$df = n - k - 1 = 98 - 3 - 1 = 94$

t tabel = 1,986

## 4. Kriteria pengujian

- Jika  $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima

- Jika  $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

## 5. Membuat kesimpulan

Karena nilai t hitung  $>$  t tabel ( $3,388 > 1,986$ ) maka  $H_0$  ditolak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa produk pembiayaan secara parsial berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung. Dan berdasarkan signifikansi t sebesar 0,001 yang lebih kecil dari nilai  $\alpha$  sebesar 0,05, sehingga  $H_0$  ditolak.

## 3) Variabel Citra Perusahaan

## ▪ Merumuskan hipotesis

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh secara signifikan citra perusahaan terhadap keputusan nasabah dalam menabung di Bank Jatim Cabang Syariah Kediri.

$H_1$  : Terdapat pengaruh secara signifikan citra perusahaan terhadap keputusan nasabah dalam menabung di Bank Jatim Cabang Syariah Kediri.

- Menentukan t hitung

Dari output diperoleh t hitung sebesar 3,296

- Menentukan t tabel

$0,05/2 = 0,025$  (uji 2 sisi)

$df = n - k - 1 = 98 - 3 - 1 = 94$

t tabel = 1,986

- Kriteria pengujian

- Jika  $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima

- Jika  $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

- Membuat kesimpulan

Karena nilai t hitung  $> t$  tabel (  $3,296 > 1,985$ ) maka  $H_0$  ditolak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa citra perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung. Dan berdasarkan signifikansi t sebesar 0,001 yang lebih kecil dari nilai  $\alpha$  sebesar 0,05, sehingga  $H_0$  ditolak.

## 2. Uji f / F-test

Uji F atau uji koefisien regresi digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Dari uji F dengan bantuan *software SPSS for window versi 20* didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.16****Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	159,467	3	53,156	21,906	,000 <sup>b</sup>
	Residual	228,095	94	2,427		
	Total	387,561	97			

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah Menabung (Y)

b. Predictors: (Constant), Citra Perusahaan (X3), Pendanaan (X1), Pembiayaan (X2)

*Sumber : data penelitian, 2016*

Langkah-langkah pengujian Uji F sebagai berikut:

a) Merumuskan Hipotesis

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh secara simultan antara kualitas produk, dan citra perusahaan terhadap keputusan nasabah dalam menabung di Bank Jatim Cabang Syariah Kediri.

$H_1$  : Terdapat pengaruh secara simultan antara kualitas produk dan citra perusahaan terhadap keputusan nasabah dalam menabung di Bank Jatim Syariah Cabang Kediri.

b) Menentukan F hitung

Dari output diperoleh F hitung sebesar 21,906

c) Menentukan F tabel

$$df = 4 - 1 = 3$$

$$df_2 = n - k - 1 = 98 - 3 - 1 = 95$$

$$F \text{ tabel} = -2.629 / 2.629$$

d) Kriteria pengujian

- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

e) Membuat kesimpulan

Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $21,906 > 2.629$ ) maka  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang simultan pendanaan, pembiayaan dan citra perusahaan terhadap keputusan nasabah menabung. Atau berdasarkan signifikansi  $F$  sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai  $\alpha$  sebesar 0,05, sehingga  $H_0$  ditolak.

## 5. Analisis Determinasi ( $R^2$ )

Analisis ini untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (Pendanaan, Pembiayaan, dan Citra Perusahaan) terhadap variabel dependen (Keputusan Nasabah Menabung). Dari hasil uji analisis koefisien determinasi dengan bantuan *software SPSS for windows Versi 20* didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.17**

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,641 <sup>a</sup>	,411	,393	1,558

a. Predictors: (Constant), Citra Perusahaan (X3), Pendanaan (X1), Pembiayaan (X2)

Sumber : data SPSS penelitian, 2016

Pada tabel 4.17 diatas terlihat bahwa angka *R Square* sebesar 0,411, ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel pendanaan (X1), pembiayaan

(X2), dan citra perusahaan (X3) adalah kuat. *Adjusted R Square* adalah 0,393 ini menunjukkan variabel variabel pendanaan (X1), pembiayaan (X2), dan citra perusahaan (X3) secara bersama-sama mempengaruhi keputusan nasabah menabung sebesar 39,3%. Sedangkan sisanya sebesar 60,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini, misalnya pelayanan, *layout*, dan promosi.